

**ANALISIS PENERAPAN PROSEDUR AUDIT ATAS PENGADAAN
BAHAN MATERIAL PADA PEMERINTAH DAERAH X
TAHUN ANGGARAN 2023**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: CHRISTI KAROLINA TARIGAN

NIM: 126231023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENERAPAN PROSEDUR AUDIT ATAS PENGADAAN
BAHAN MATERIAL PADA PEMERINTAH DAERAH X
TAHUN ANGGARAN 2023**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: CHRISTI KAROLINA TARIGAN

NIM: 126231023

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

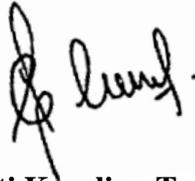
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**ANALISIS PENERAPAN PROSEDUR AUDIT ATAS PENGADAAN
BAHAN MATERIAL PADA PEMERINTAH DAERAH X
TAHUN ANGGARAN 2023**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

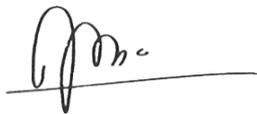


Christi Karolina Tarigan

126231023

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Jonnardi, Ak., M.M., CPA., CFI.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prosedur audit atas pengadaan bahan material pada Pemerintah Daerah X tahun anggaran 2023. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan sumber data primer berupa wawancara kepada auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan data sekunder seperti laporan hasil pemeriksaan. Temuan penelitian mengungkapkan kelemahan pada pengendalian internal, termasuk pemusatan pengadaan tanpa perbandingan harga, praktik subkontrak yang mengaburkan tanggung jawab, serta pemahalan harga material. Auditor melaksanakan prosedur audit sesuai Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang efektif dalam mengidentifikasi kelemahan tersebut. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengawasan internal, memperbaiki mekanisme perencanaan, dan memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam proses pengadaan. Implikasi penelitian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran dan kepercayaan publik terhadap tata kelola pemerintahan.

Kata Kunci: prosedur audit, pengadaan bahan material, pemerintah daerah, SPKN, pengendalian internal.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of audit procedures for material procurement in Regional Government X for the 2023 fiscal year. A case study method was employed, utilizing primary data from interviews with auditors of the Supreme Audit Agency (BPK) and secondary data such as audit reports. The findings reveal weaknesses in internal controls, including centralized procurement without price comparison, subcontracting practices that obscure accountability, and inflated material prices. Auditors conducted audit procedures in accordance with State Financial Audit Standards (SPKN), effectively identifying these deficiencies. This study provides recommendations to enhance internal supervision, improve planning mechanisms, and ensure transparency and accountability in the procurement process. The research implications are expected to improve budget management efficiency and public trust in government governance.

Keywords: *audit procedures, material procurement, regional government, SPKN, internal control.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kekuatan yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jonnardi, Ak., M.M., CPA., CFI. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Dosen, staf, dan karyawan di Program Studi PPA Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Orang tua, abang, adek, dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Desember 2024

Christi Karolina Tarigan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
1.5. Batasan Penelitian.....	3
1.6. Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1. Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ)	4
2.2. Ruang Lingkup PBJ	4
2.3. Tujuan PBJ.....	5
2.4. Prinsip PBJ.....	5
2.5. Tahapan PBJ	5
2.6. Pelaksanaan PBJ melalui Penyedia.....	5
BAB III METODE PENELITIAN.....	8
3.1. Desain Penelitian	8
3.2. Objek Penelitian.....	8
3.3. Sumber Data.....	8
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	9
4.1. Gambaran Umum Pengadaan Bahan Material.....	9
4.2. Prosedur Pemeriksaan Pengadaan Bahan Material.....	11
4.3. Risiko dan Dampak.....	13
4.4. Rekomendasi.....	14
BAB V PENUTUP.....	15

5.1. Kesimpulan	15
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	15
5.3. Saran	16
5.4. Implikasi Penelitian	16
DAFTAR PUSTAKA	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) memiliki peran penting dalam pembangunan nasional, karena merupakan elemen kunci yang mendukung efisiensi dan efektivitas anggaran, pembangunan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi, peningkatan layanan publik, inovasi dan teknologi, serta kebijakan pemerintah. PBJ dapat dilaksanakan melalui Swakelola dan/atau Penyedia. PBJ melalui Swakelola adalah metode untuk memperoleh barang/jasa yang dilaksanakan sendiri oleh Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah, Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah lainnya, organisasi masyarakat, atau kelompok masyarakat. Sementara itu, PBJ melalui Penyedia adalah metode untuk memperoleh barang/jasa yang disediakan oleh pelaku usaha.

Permasalahan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan sering terjadi terhadap pengadaan bahan material. Permasalahan yang sering terjadi antara lain pengadaan diarahkan ke penyedia tertentu, pemecahan paket untuk menghindari tender dan memilih metode pengadaan langsung, pembentukan organisasi pengadaan dengan menunjuk personel yang tidak kompeten atau yang “dapat dikendalikan”, adanya pemahalan harga (mark-up) atau penyedia barang dan jasa pada aplikasi e-katalog tidak dilengkapi dengan kontrak yang memadai.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) berdasarkan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 memiliki tugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Negara lainnya, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara, Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Daerah, serta lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara. BPK melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap laporan keuangan untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan terkait pengadaan bahan material pada laporan keuangan pemerintah daerah X.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang mendasari, penulis akan membahas penerapan prosedur audit pada pengadaan bahan material di Pemerintah Daerah X. Formulasi yang akan dibahas oleh penulis adalah kesesuaian prosedur pemeriksaan pada pengadaan bahan material pada laporan keuangan pemerintah daerah tersebut dengan peraturan yang berlaku.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan prosedur audit atas pengadaan bahan material dan mengidentifikasi hambatan dan solusi dalam pelaksanaan prosedur audit pengadaan bahan material.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Auditor

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman terkait prosedur audit pengadaan bahan material. Selain itu, penelitian ini dapat membantu auditor dalam meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dan memahami risiko yang terjadi dalam pengadaan barang dan jasa sehingga auditor dapat melakukan audit dengan lebih efektif.

1.4.2. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah karena adanya mekanisme dan prosedur audit yang memadai dalam pengadaan barang dan jasa.

1.4.3. Bagi Akademisi

Penelitian diharapkan memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan dengan memberikan pengetahuan tentang prosedur audit pengadaan bahan material dan memperkaya literatur penelitian tentang

prosedur audit pengadaan barang dan jasa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian terkait pengadaan bahan material dengan studi kasus pada pemerintah daerah lainnya.

1.5. Batasan Penelitian

Penelitian ini fokus membahas prosedur audit pengadaan bahan material pada laporan keuangan pemerintah daerah X tahun anggaran 2023 oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pembahasan pada penelitian ini meliputi:

- Prosedur audit pengadaan bahan material
- Permasalahan ketidakpatuhan yang terjadi pada pengadaan bahan material

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan ditulis dalam lima bagian, yakni Pendahuluan, Landasan Teori, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Kesimpulan dan Saran.

Bab 1 Pendahuluan

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisi penjelasan dari teori-teori yang menjelaskan penelitian yang berguna dalam mengembangkan penelitian.

Bab 3 Metode Penelitian

Pada bab ini, penulis menjelaskan tahap-tahap dalam penelitian yang mencakup desain penelitian, objek penelitian, dan sumber data.

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini, penulis akan melakukan analisis terhadap hasil pengolahan data sesuai dengan yang dideskripsikan pada bab 3.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Bab ini juga akan memuat keterbatasan dari penelitian yang dilakukan dan saran untuk penelitian yang serupa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI (2023). *Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Mesuji Tahun 2023*.
- Arens, A.A., R.J. Elder, M.S. Beasley. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. 12 ed. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Auditya, Lucy., Husaini, dan Lismawati. 2013. *Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*. *Jurnal Fairness*, Vol. 3 Nomor 1, 2013: 21-41.
- Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Melalui Penyedia
- Pemahaman Pengadaan Barang dan Jasa. (2022). *Modul Pemahaman Pengadaan Barang dan Jasa*.